**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI UPT SMP NEGERI 24 BANDAR LAMPUNG**

**BERI HAZWIN1 , M.NASOR2 , ETIKA PUJIANTI3**

1Program pasca sarjana, institute agama islam ( IAI ) An Nur Lampung Indonesia

2 institute agama islam ( IAI ) An Nur Lampung Indonesia

3 institute agama islam ( IAI ) An Nur Lampung Indonesia

|  |
| --- |
|  |
| Received: 02-09-2022 | Accepted: 07-09-2022 | Published: 30-09- 2022 |

**Abstract :***The purpose of this study is to analyze how the principal influences teacher performance at UPT SMPN 24 Bandar Lampung.This study's methodology adopts a descriptive qualitative approach and relies on information presented as letters rather than numbers. The Principal, Teachers, and Students serve as the study's informants. The Principal is the primary source of information in this study because she is actively involved every day.* *involves the educational activities conducted by staff members of UPT SMPN 24 Bandar Lampung. Techniques for gathering data include documentation, observation, and interviewing. Triangulation of sources can be used to evaluate the data's validity.The outcomes demonstrated that the principal's function as a motivator in enhancing teacher performance has been successful due to a number of indicators that have been implemented, while the indicators are Regulation of the physical environment, Regulation of the Workplace, Discipline, Encouragement, Appreciation, and Provision of Learning Resources or Media The teacher's performance is fairly good because virtually all of the indications were met and just a small number were not met to the highest standard. Creating a learning plan, overseeing learning activities, maintaining interpersonal connections, conducting assessments, reviewing assessment findings, and mastering coursework are the signs. This leads to the conclusion that the principal's position as a motivator for enhancing teacher performance is very effective at advancing the quality of learning so that it can promote the quality of education where the performance of educators is the key to success in the world of education.*

***Keyboards*** *: Principal, Teacher Motivation, and Student Performance*

**Abstrak :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru di UPT SMPN 24 Bandar Lampung. Metodologi penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif dan bergantung pada informasi yang disajikan sebagai huruf daripada angka. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa berfungsi sebagai informan studi. Kepala Sekolah adalah sumber informasi utama dalam penelitian ini karena dia terlibat aktif setiap hari. melibatkan kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh anggota staf UPT SMPN 24 Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi, observasi, dan wawancara. Triangulasi sumber dapat digunakan untuk mengevaluasi validitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru telah berhasil karena sejumlah indikator yang telah dilaksanakan, sedangkan indikatornya adalah : Pengaturan lingkungan fisik, Pengaturan Tempat Kerja, Disiplin, Dorongan, Apresiasi, dan Penyediaan Sumber Belajar atau Media Kinerja guru cukup baik karena hampir semua indikasi terpenuhi dan hanya sejumlah kecil yang tidak terpenuhi dengan standar tertinggi. Membuat rencana pembelajaran, mengawasi kegiatan pembelajaran, menjaga hubungan interpersonal, melakukan penilaian, meninjau temuan penilaian, dan menguasai kursus adalah tanda-tandanya. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa posisi kepala sekolah sebagai motivator peningkatan kinerja guru sangat efektif dalam memajukan kualitas pembelajaran sehingga dapat mendorong kualitas pendidikan dimana kinerja tenaga pendidik merupakan kunci keberhasilan dalam dunia pendidikan.

**Kata kunci :** Kepala Sekolah, Motivasi Guru, dan Kinerja Siswa

**PENDAHULUAN**

 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 menetapkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional Indonesia, yang merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh seluruh bangsa Indonesia. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan keterampilan dan menciptakan watak dan peradaban nasional yang bermartabat. Pendidikan merupakan topik penting yang patut ditelaahdi masa pandemi global saat ini karena sangat bermanfaat bagi anak muda Indonesia(E, Tamyiz, & Sarpendi, 2021). Mengembangkan potensi mahasiswa untuk menjadi warga negara yang sehat, berpengetahuan luas, kompeten, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan suatu keniscayaan bagi kehidupan manusia karena memungkinkan segala potensi dan keterampilan terwujud. Dengan cara ini, pendidikan mendukung masyarakat dalam mengatasi segala tantangan hidup dalam konteks keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Mengembangkan potensi mahasiswa untuk menjadi warga negara yang sehat, berpengetahuan luas, kompeten, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Banyak orang di zaman modern kita sadar bahwa pengembangan pendidikan adalah proses berkelanjutan yang tidak akan pernah selesai selama peradaban manusia ada. Bersama-sama, kita terus-menerus melihat berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan standar pendidikan. Dalam perspektif mikro, mengoperasionalkan manajemen di tingkat sekolah pada dasarnya adalah yang menentukan bagaimana kualitas pendidikan ditingkatkan. Kepala sekolah dan komunitasnya secara keseluruhan, baik secara bersama-sama atau sendiri-sendiri, memiliki tanggung jawab utama dalam menjalankan operasi lembaga-lembaga tersebut. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan utama dalam mata pelajaran pendidikan (transfer of knowledge). Manajemen yang baik menentukan baik buruknya pembelajaran, bagaimana seorang guru menggunakan metode yang tepat, penyediaan alat belajar yang cukup, dan suasana kelas yang kondusif saat proses belajar mengajar.(Nurlela, 2021) Undang-Undang Memahami keadaan psikologis guru dan siswa sangat penting dalam proses ini. Karena juga membedakan manusia dari organisme lain, pendidikan merupakan komponen penting dari kehidupan manusia. Untuk membantu proses transformasi dan menghasilkan kualitas yang diperlukan. Kemampuan siswa dalam memahami materi yangdisampaikan guru dapat dilihat dari hasil belajarnya, yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan belajarnya.(Abdul Majid Ahmad KhusainiNasrudin HarahapNurul Hidayati Murtafiah, 2022)

 pendidikan adalah upaya manusia untuk mengingat kembali pengetahuan yang diperoleh dari lembaga formal dan non-formal. Pencapaian tujuan pendidikan nasional memberikan bukti kualitas pendidikan yang sangat baik. Hal ini juga berkaitan dengan program pemerintah yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan standar pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1, Pasal 1, UUD 1445 yang berbunyi: "Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk membangun lingkungan belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya dan memiliki kekuatan spiritual religius, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, karakter mulia, serta keterampilan yang diperlukan dari dirinya dan masyarakat, bangsa, dan Negara. sedangkan Pendidikan Nasional merupakan sistem pendidikan berbasis pancasilayang didasarkan pada prinsip-prinsip agama, budaya nasional Indonesia, dan kepekaan terhadap tren yang berlaku di masyarakat Dengan bertindak ramah dan bijaksana terhadap guru, baik secara individu maupun kolektif, administrator harus dapat meningkatkan kinerja mereka. Perilaku kepala sekolah yang positif dapat menginspirasi, membimbing, dan memotivasi seluruh tenaga sekolah untuk berkolaborasi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan institusi. Keberhasilan lembaga pendidikan juga sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah untuk memimpin; keberhasilan kepala sekolah adalah keberhasilan sekolah.

 Seorang pemimpin pendidikan di tingkat unit pendidikan, kepala madrasah harus memiliki keterampilan kepemimpinan yang baik. Oleh karena itu, dapat diklaim bahwa kemampuan kepala madrasah untuk membimbing lembaga pendidikannya sangat menentukan apakah lembaga pendidikan tersebut berhasil atau tidak berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Mengacu pada kualitas kepemimpinan yang dimiliki seorang kepala sekolah, firman Tuhan, yang ditemukan dalam Q.S. As Shod ayat 26 :

 Artinya: “Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.

Jelas dari penjelasan sebelumnya bahwa orientasi suatu institusi akan tergantung pada posisi kepala sekolah. Cara program sekolah saat ini diatur adalah penting. Karena diharapkan para kepala sekolah akan mampu meningkatkan kompetensi profesional guru di masa depan. sehingga mereka dapat melakukan yang lebih baik, kepada staf pendidikan.

 Motivasi pada dasarnya berasal dari istilah akar "motif," yang mengacu pada dorongan atau dorongan yang ada dalam suatu organisme yang mendorongnya untuk bertindak. Liang Gie berpendapat dalam sumber yang disebutkan di atas bahwa motivasi atau dorongan batin seseorang berfungsi sebagai dorongan di balik tindakan atau upaya mereka. Kepada tenaga pengajar, sehingga mereka dapat tampil lebih baik. Pada dasarnya, kata "motivasi" berasal dari kata "motif," yang menggambarkan dorongan atau dorongan yang ada dalam suatu organisme yang mendorongnya untuk melakukan. Dalam sumber-sumber yang diberikan di atas, Liang Gie membuat kasus bahwa motivasi atau dorongan batin seseorang bertindak sebagai kekuatan pendorong di balik aktivitas atau upaya mereka. Setiap manusia harus didorong untuk melakukansesuatu dengan hati nurani sebagai hasil dari karakter yang diciptakan (Alfi Zahrotul Hamidah, 2021)

 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja guru upt di SMPN 24 Bandar Lampung belum sepenuhnya dilaksanakan secara memadai, karena masih terdapat sejumlah indikator yang belum maksimal dalam pelaksanaannya, berdasarkan observasi dan wawancara pendahuluan. Mungkin karena beberapa guru masih cuek dengan apa yang mereka lakukan. Mengingat keadaan ini, jelas bahwa peraturan aktual yang dihasilkan tidak memadai. tantangan untuk meningkatkan efektivitas guru melalui kepemimpinan kepala sekolah.

**METODOLOGI PENELITIAN**

 Sugiyono mengklaim bahwa metodologi studi pada dasarnya adalah sarana ilmiah untuk mengumpulkan data untuk penggunaan tertentu. Joko Subagyo, di sisi lain, mengklaim bahwa Metode adalah sarana untuk mencapai tujuan yang diperlukan bagi penggunanya, memungkinkan mereka untuk memahami objek, tujuan yang diinginkan dalam upaya untuk mencapai tujuan, atau tujuan untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian, di sisi lain, adalah upaya untuk menemukan sesuatu menggunakan metodologi tertentu. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa prosedur penelitian adalah pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran tertentu.

Oleh karena itu, metodologi penelitian adalah ilmu atau sarana untuk menemukan jawaban untuk setiap masalah. Teknik penelitian, menurut Supardi, merupakan salah satu alat yang dapat dipercaya untuk memperluas dan memperjelas cakrawala ilmu pengetahuan manusia.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

UPT SMPN 24 Bandar Lampung pertama kali tampak memiliki skenario dan kondisi sekolah yang diinginkan dengan kondisi sekolah yang diprediksi. Pengamatan, wawancara, dan dokumentasi semuanya mendukung kesimpulan ini.

1. **Kepala Sekolah Sebagai Motivator**
2. Pengaturan Lingkungan Fisik

Mengenai pengendalian lingkungan fisik, kepala sekolah telah menyatakan bahwa ia selalu menyediakan lingkungan fisik yang memadai, seperti menyiapkan suasana sekolah yang nyaman dan menyenangkan serta menawarkan ruang kerja dan area belajar yang kondusif. Hal ini berdasarkan temuan dari pengamatan dan percakapan dengan kepala sekolah UPT SMPN 24 Bandar Lampung. Apakah sang ayah, yang menjabat sebagai kepala sekolah, sering melakukan penyesuaian fisik dengan lingkungan sekitar untuk meningkatkan moral instruktur?

"Ya, saya berusaha mempertahankan ini dengan menyediakan lingkungan kerja yang sesuai dan nyaman bagi mereka, sehingga para guru akan merasakan semangat senang dalam menyelesaikan pekerjaan mereka,"[[1]](#footnote-1) Berikut hasil wawancara dengan Bapak Haidir, S.Pd, Guru Kurikulum Waka/IPA, diperkuat dengan hasil wawancara kepala sekolah:

Apakah kepala sekolah terus-menerus menciptakan ruang kerja yang nyaman bagi para guru?

1. "Ya, dengan status workstation kami dan lingkungan sekolah, yang sudah cukup akomodatif, sejauh ini kami secara teratur dapat merasakan kenyamanan dan penderitaan dalam bekerja." Menurut temuan wawancara yang disebutkan di atas, kepala sekolah telah melakukan pekerjaan yang sangat baik dalam pengadaan lingkungan fisik, termasuk mendirikan stasiun kerja yang kondusif, area belajar, dan menyiapkan suasana sekolah yang nyaman dan menyenangkan bagi guru untuk bersemangat melakukan profesi mereka. Pengaturan suasana kerja

Dalam hal mengatur lingkungan kerja, kepala sekolah telah menguraikan apa yang harus dilakukan untuk membangun hubungan kerja yang ramah dengan para pendidik. Misalnya, ketika guru menghadapi tantangan atau masalah, kepala sekolah dapat menawarkan saran atau petunjuk tentang cara menyelesaikan masalah tersebut. Hal ini berdasarkan hasil percakapan dengan Kepala Sekolah Upt Smpn 24 Bandar Lampung.

Apakah itu menumbuhkan lingkungan kerja yang positif atau hubungan dengan para guru di tempat kerja?

" Saya telah melakukan upaya yang baik untuk mengembangkan hubungan atau suasana yang harmonis karena jika tidak ada harmoni, tempat kerja tidak akan terasa tenang.[[2]](#footnote-2) Hal ini berdasarkan hasil percakapan dengan Kepala Sekolah Upt Smpn 24 Bandar Lampung.

Apakah itu menumbuhkan lingkungan kerja yang positif atau hubungan dengan para guru di tempat kerja?

" Saya telah melakukan upaya yang baik untuk mengembangkan hubungan atau suasana yang harmonis karena jika tidak ada harmoni, tempat kerja tidak akan terasa tenang.

1. Disiplin
2. Dalam hal disiplin, kepala sekolah telah menyatakan bahwa setiap orang yang bersekolah diharuskan untuk mematuhi aturan dan akan menghadapi konsekuensi karena melanggarnya, terutama jika guru menunjukkan kurangnya disiplin. **Keadaan Kinerja guru**

Guru memiliki berbagai tanggung jawab, baik yang terkait dengan pekerjaan mereka maupun yang berada di luarnya. Selain itu, ada tiga kategori tanggung jawab guru: tugas di bidang profesional, kemanusiaan, dan sosial.

1. Pendidikan, pengajaran, dan pelatihan adalah salah satu tanggung jawab guru sebagai profesi.
2. Peran guru dalam bidang kemanusiaan adalah untuk dapat berperilaku sebagai orang tua kedua bagi anak-anaknya di kelas. Dia juga harus bisa mendapatkan empati. Karena diyakini bahwa masyarakat akan belajar dari seorang guru,
3. tugas di ranah masyarakat adalah agar masyarakat memberikan guru kedudukan yang lebih bermartabat di lingkungannya. ini menyiratkan bahwa pendidik memiliki kewajiban untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang perkembangan individu Indonesia berbasis pancasila secara keseluruhan.

Menurut UPT SMPN 24 Bandar Lampung, salah satu faktor penting yang harus diperhitungkan saat meningkatkan moral di sekolah adalah motivasi. Karena jika tidak ada insentif di tempat kerja, baik dari dalam maupun dari luar, seseorang akan menjadi malas dan tidak melakukan apa-apa, yang akan membuat pekerjaannya menjadi tidak memuaskan. Untuk mencapai suasana ini, kepala sekolah harus memainkan peran motivasi yang sangat penting untuk menciptakan lingkungan di mana guru dan anggota staf lainnya merasa aman, bahagia, tenang, dan selaras dengan atasan mereka. Peneliti menganalisis kesimpulan berikut berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di UPT SMPN 24 Bandar Lampung:

1. **Peran kepala sekolah dalam mengatur suasana kerja maupun lingkungan fisik terhadap kinerja guru di UPT SMPN 24 Bandar Lampung.**

Lingkungan yang mendukung akan mendorong motivasi anggota staf pendidikan untuk melakukan tugas-tugas mereka. Oleh karena itu, agar pendidik dapat melakukan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya, kepala sekolah harus dapat menginspirasi mereka. Pengaturan fisik ini termasuk menciptakan ruang kerja yang kondusif, ruang belajar, perpustakaan, laboratorium, lokakarya, serta menciptakan lingkungan belajar yang santai dan menyenangkan**.**[[3]](#footnote-3)Lingkungan kerja yang santai dan menyenangkan akan membantu meningkatkan kinerja staf pengajar. Temuan peneliti mengenai pengaturan lingkungan kerja dan fisik terhadap kinerja guru di UPT SMPN 24 Bandar Lampung menunjukkan bahwa kepala sekolah harus mampu menjalin hubungan kerja yang positif dengan tenaga pengajar serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Hal ini terbukti dari penelitian bahwa lingkungan fisik, yang mencakup penyediaan ruang kerja yang sesuai dan lingkungan sekolah yang nyaman, dapat meningkatkan moral yang baik dalam proses belajar mengajar dan memberikan nilai. Sementara lingkungan fisik, yang mencakup penyediaan workstation yang sesuai dan lingkungan sekolah yang nyaman, dapat meningkatkan semangat kerja yang tinggi dalam proses belajar mengajar, terbukti dari penelitian bahwa hal ini dapat menambah nilai ketika dikombinasikan dengan lingkungan kerja yang sangat santai.

1. **Peran kepala sekolah dalam memberikan apresiasi atau penghargaan terhadap kinerja guru di UPT SMPN 24 Bandar Lampung.**

Insentif ini sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dan mengurangi perilaku kontraproduktif. Para profesional pendidikan dapat terinspirasi oleh penghargaan ini untuk meningkatkan profesionalisme pekerjaan mereka dengan cara yang bermanfaat dan bermanfaat. Implementasi penghargaan dapat secara langsung terkait dengan pencapaian karyawan pendidikan, memberi mereka kesempatan untuk memenangkannya. Untuk meminimalkan potensi efek berbahaya dari hadiah ini, prinsipal harus bekerja untuk menggunakannya secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.

Oleh karena itu, jelas dari penjelasan di atas bahwa prinsip yang berfungsi sebagai motivator perlu memiliki teknik yang tepat untuk mendorong tenaga kependidikan melaksanakan berbagai kewajiban dan kegiatannya. Perhatian kepala sekolah terhadap kinerja kerja instruktur sangat penting karena setiap orang membutuhkan keunggulan dibandingkan orang-orang di sekitar mereka, terutama di tempat kerja. Selain itu, mereka ingin diakui oleh pemimpin mereka dan diberi penghargaan atas kemampuan dan penilaian mereka. Sekolah perlu menyadari pola pikir ini. Kepala sekolah di UPT SMPN 24 Bandar Lampung telah melakukan upaya di bidang ini, memuji para guru ketika mereka telah melakukan pekerjaan dengan baik dan, kadang-kadang, memberikan sertifikat atau piala untuk kompetisi yang melibatkan kebersihan yang telah diselenggarakan di sekolah dan diikuti oleh instruktur.

1. **Peran kepala sekolah dalam menyediakan sumber atau media belajar terhadap kinerja guru di UPT SMPN 24 Bandar Lampung**

Kepala sekolah harus menyediakan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar yang efisien. Tentunya kegiatan belajar mengajar akan terlaksana dengan benar apabila tersedia sumber belajar yang memadai. Dalam rangka meningkatkan kesediaan tenaga kependidikan untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan fungsinya, diharapkan prinsip tersebut mampu berkembang menjadi motivator yang sangat baik. Diharapkan kegiatan yang beragam ini akan meningkatkan motivasi, yang selanjutnya akan mendukung upaya untuk meningkatkan efektivitas guru. Akibatnya, prinsip ini memainkan peran taktis dalam meningkatkan motivasi. Tersedianya alat dan media pembelajaran yang memenuhi atau mematuhi standar merupakan salah satu proses belajar mengajar yang efektif. Meski segala upaya telah dilakukan, maka tanggung jawab kepala sekolah di UPT SMPN 24 Bandar Lampung dalam hal penyediaan sumber daya dan media pembelajaran belum sepenuhnya terwujud. Meskipun memiliki sedikit sumber belajar dan alat instruksional, guru terus mengajar. Agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif, mereka bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada siswa mereka dengan memanfaatkan yang sudah tersedia.

Tanggung jawab kepala sekolah juga termasuk memberi pendidik dan karyawan sekolah lainnya bimbingan atau jawaban atas tantangan yang mungkin mereka hadapi. kepada guru sehingga mereka dapat menemukan solusi yang baik untuk masalah ini.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian dan diskusi tentang peran kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SMPN 24 Bandar Lampung, termasuk dokumentasi dan wawancara. Dengan demikian, kesimpulan berikut dimungkinkan:

Kinerja tenaga kependidikan juga akan didorong oleh lingkungan kerja yang damai dan menyenangkan. Karena itu, kepala sekolah harus dapat mengembangkan hubungan kerja yang positif dengan staf pengajar. Lingkungan kerja yang positif akan mendorong motivasi tenaga pengajar untuk melaksanakan kewajibannya. Oleh karena itu, agar pendidik dapat melakukan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya, kepala sekolah harus dapat menginspirasi mereka.Dalam hal ini, kepala sekolah UPT SMPN 24 Bandar Lampung secara konsisten mencoba menerapkan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif yang dapat menyenangkan, seperti sering saling bercerita, berbagi pengalaman dengan guru secara berkala, dan sering mendekati guru dengan menyelenggarakan acara syukuran saat merayakan hari libur yang signifikan, seperti Maulid Nabi. Upt SMPN 24 Bandar Lampung prinsipal selalu berupaya untuk Jangkau para guru dan ciptakan lingkungan tempat kerja yang ramah.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa kepala sekolah UPT SMPN 24 Bandar Lampung telah melakukan segala kemungkinan untuk menciptakan lingkungan yang ramah dan kondusif sehingga instruktur akan termotivasi untuk melaksanakan tugasnya.

Insentif ini sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dan mengurangi perilaku kontraproduktif. Implementasi penghargaan dapat secara langsung terkait dengan pencapaian karyawan pendidikan, memberi mereka kesempatan untuk memenangkannya. Untuk meminimalkan potensi efek berbahaya dari hadiah ini, prinsipal harus bekerja untuk menggunakannya secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.Direktur Bandar Lampung karena Baru menjabat sekitar 1,5 tahun, sehingga belum memberikan banyak penghargaan yang lebih berharga, dan kepala sekolah masih melakukan observasi dan penilaian. Hanya guru yang menjalankan tugasnya dengan baik yang akan mendapat pujian, dan itupun barulah membuat hati guru senang dengan memuji karyanya yang memiliki keunggulan dibandingkan yang lain, dan hal ini juga telah diakui oleh para guru di UPT SMPN 24 Bandar Lampung. Dalam hal ini, dapat ditentukan bahwa meskipun kepala sekolah cukup pandai memuji atau menghargai kinerja guru, mungkin ada upaya lain yang dilakukan untuk membantu guru tampil lebih baik. Kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru dapat dilihat dari hasil belajarnya, yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan belajarnya(Tim May, Malcolm Williams, Richard Wiggins, 2021)Kepala sekolah harus menyediakan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar yang efisien. Tentunya kegiatan belajar mengajar akan terlaksana dengan benar apabila tersedia sumber belajar dan media pembelajaran yang memadai. Kepala sekolah UPT SMPN 24 Bandar Lampung dalam hal ini menjelaskan bahwa ia telah melakukan upaya untuk menyediakan media atau sumber daya pendidikan sesuai dengan kebutuhan guru saat mengajar. para guru di UPT SMPN 24 Bandar Lampung dapat memahami dan mengapresiasi upaya kepala sekolah dengan memanfaatkan sember yang ada dan media pembelajaran dengan kreatif masing-masing sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan cukup baik. Meskipun keadaan mereka masih belum memenuhi keinginan mereka, mereka mampu memberikan pelajaran dengan baik. Oleh karena itu, dalam hal ini, keterlibatan kepala sekolah dalam menyediakan sumber daya dan materi pembelajaran sudah cukup.

**DAFTAR PUSTAKA**

Sugiyono,*Metode Penelitian Bisnis,(* Bandung :Afabeta,CV, 1999). h.1.

E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional,* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2021),*,* h. 120

Abdul Majid Ahmad KhusainiNasrudin HarahapNurul Hidayati Murtafiah. (2022). *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemandirian Sisw*a *8*(1), 29–45.

Alfi Zahrotul Hamidah. (2021). *Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik*. *7*(2), 1–9.

E, N. S., Tamyiz, & Sarpendi. (2021). Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Qiraatul Kutub Di Ma Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Ar Royhan: Jurmal Pemikiran Islam*, *1*(2), 141–152.

Nurlela. (2021). Implementasi Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al Fatih*, *1*(1), 79–83.

Tim May, Malcolm Williams, Richard Wiggins, and P. A. B. (2021). *i*. *1*, 154–165.

Departemen Pendidikan, *Undang-Undang Republik Indonesia, No.20 Tahun 2020, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, n.d. h.6

Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2021).h.4

*Undang-undang Sisdiknas UU RI No. Th. 2003,* (Jakarta : Sinar Grafika, 2021), h. 3

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (,Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet.I, 2020), h. 82

*Al-Hikmah (Al-Quran Dan Terjemahannya)….,* h. 454

Nirva Diana, *Pengantar Manajemen Pendidikan,* (Yogyakarta:Idea Press Yogyakarta, 2021), h.99

1. Drs.H.Yuni Herwanto, M.Pd, Kepala sekolah UPT SMPN 24 Bandar Lampung, *Wawancara*, pada hari rabu tanggal 24 April 2022 pukul 10..30 WIB di Ruang kepala sekolah. [↑](#footnote-ref-1)
2. Drs.H.Yuni Herwanto, M.Pd, Kepala sekolah UPT SMPN 24 Bandar Lampung, *Wawancara*, pada hari rabu tanggal 24 April 2022 pukul 10..30 WIB di Ruang kepala sekolah. [↑](#footnote-ref-2)
3. E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional,* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2021),*,* h. 120 [↑](#footnote-ref-3)